

ABSTRAK

DUKUNGAN TURKI TERHADAP KUBU PEMBERONTAK DALAM KONFLIK SURIAH TAHUN 2011-2013

Krisis Suriah telah menjadi fenomena baru di Timur Tengah yang menyeret negara-negara tetangganya ke dalam kancan krisis. Krisis Suriah dimulai sejak tahun 2011 yang berawal dari demonstrasi kecil dan berubah menjadi pemberontakan berdarah. Krisis politik yang berujung pada konflik berdarah hingga saat ini masih belum ada tanda-tanda akan mereda. Akibat krisis tersebut, negara yang paling terkena dampak krisis adalah Turki. Dalam krisis Suriah, Turki dihadapkan pada dua pilihan antara mendukung status quo dan mendukung gerakan oposisi yang berusaha untuk melengserkan pemerintahan Assad. Dari dua pilihan tersebut, Turki memilih untuk mendukung gerakan oposisi dan meninggalkan sejarah hubungan baiknya dengan Pemerintahan Assad. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: mengapa

Turki mendukung kubu pemberontak dalam konflik Suriah tahun 2011-2013?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan atau library research dimana untuk mendapatkan data berasal dari literatur, jurnal, laporan penelitian, internet serta berbagai liputan yang ditampilkan dari majalah, dan atau koran. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan model interaktif, melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian adalah: Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tentang alasan Turki mendukung kubu pemberontak dalam konflik Suriah tahun 2011-2013, maka dapat disimpulkan bahwa alasan Turki mendukung kubu pemberontak dalam konflik Suriah dikarenakan adanya setting eksternal yaitu bahwa dukungan Turki terhadap kubu pemberontak adalah karena Turki sebagai sekutu Eropa, Amerika dan Israel dituntut untuk mengambil sikap yang sama. Selain itu, dukungan Turki terhadap

pemberontak/oposisi Suriah adalah demi untuk melindungi keutuhan wilayah Turki yang diklaim oleh suku Kurdi yang mendapat perlindungan pemerintahan Bashar al-Assad. Motif Turki juga untuk mendapatkan sumber daya dari Eropa. Dimana Turki memanfaatkan momentum konflik di Suriah untuk mendapatkan simpati dari Eropa yang memiliki sikap yang sama dalam menyikapi konflik Suriah. Berdasarkan pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa dukungan Turki terhadap kubu oposisi didominasi oleh motif eksternal Turki. Hal tersebut disebabkan karena desakan Negara-negara Barat dan Amerika serta Israel terhadap Turki. Oleh karena itu, Turki dalam hal ini lebih memilih menuruti keinginan Negara-negara Barat dan Amerika dibandingkan dengan memilih jalan aman berdampingan dengan Suriah.